

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan Asuhan Keperawatan pada pasien ibu post operasi SC dengan nyeri akut di Ruang Kemuning RSUD URM Waingapu disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Hasil Pengkajian pada subjek didapatkan data pasien mengeluh nyeri luka bekas operasi, pasien tampak meringis, hasil pemeriksaan penunjang dan terapi yang didapatkan pada kasus terdahulu dan kasus penulis tidak selalu sama terhadap subjek karena dipengaruhi oleh respon tubuh dan pengalaman individu terhadap nyeri, tingkat imunitas serta komplikasi penyakit yang di alami
- 5.1.2 Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien post SC adalah:
 - a) Nyeri akut
 - b) Resiko infeksi
 - c) Gangguan mobilitas fisik
 - d) Menyusui tidak efektif
 - e) Gangguan rasa nyaman
- 5.1.3 Intervensi atau perencanaan yang dibuat pada subjek untuk mengatasi masalah, masalah nyeri akut di gunakan intervensi identifikasi karakteristik nyeri, berikan terapi non farmakologi (kompres dingin), kolaborasi dengan dokter pemberian analgetik. Sedangkan masalah gangguan mobilitas fisik Fasilitasi aktivitas mobilisasi dengan pagar tempat tidur, fasilitasi melakukan pergerakan (duduk , berpindah dari bed ke kursi), anjurkan keluarga untuk membantu pasien dalam berpindah.

5.1.4 Implementasi yang dilakukan subjek untuk mengatasi masalah di laksanakan sesuai dengan intervensi yang telah di buat dan di lakukan pada kedua pasien dalam 3 hari perawatan. 5.

5.1.5 Berdasarkan hasil evaluasi pada subjek ditemukan bahwa masalah nyeri akut dalah teratasi.

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit:

Hasil studi Kasus ini dapat dijadikan bahan informasi dan masukan bagi rumah sakit dalam memberikan pelayanan khususnya ibu melahirkan post SC.

2. Bagi Institusi Pendidikan:

Dapat mempersiapkan mahasiswa secara lebih baik dalam melakukan pembekalan baik teori maupun praktik yang memadai serta sebagai kelengkapan literatur dalam perpustakaan yang dapat menunjang keterampilan dalam pengetahuan, psikomotorik, dan skill station.

3. Bagi Pasien dan Keluarga:

Sectio caesarea dapat terjadi pada wanita umur kurang dari 20 tahun dan lebih dari 45 tahun, oleh karena itu, diharapkan pasien dan keluarga memiliki informasi tentang operasi *sectio caesarea* dan harus selalu mempunyai motivasi dalam menjalani proses persalinan sehingga bayi tidak kekurangan nutrisi karena kekurangan asi.

4. Bagi perpustakaan

Hasil penelitian dapat di gunakan untuk menambah referensi bagi mata kuliah kebutuhan dasar manusia tentang nyeri akut.